

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik dan komunikasi antara pribadi terhadap motivasi kerja karyawan CV Ganindo Jaya, dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau independent variabel yang pertama (X_1) adalah lingkungan kerja fisik (menurut respon karyawan) yang meliputi tingkat pencahayaan, pewarnaan, pertukaran udara, keamanan, kebersihan dan kebisingan, selama bekerja.

Variabel bebas yang kedua (X_2) adalah komunikasi antar pribadi yang meliputi keterbukaan, empati, dukungan kepositifan dan kesamaan. Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau dependent variabel (Y) adalah motivasi kerja karyawan yang meliputi disiplin, kehadiran, produktivitas kerja, tingkat kesalahan dan kerusakan serta tanggung jawab.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan CV Ganindo Jaya yang terletak di Jalan Trs Pasirkoja No.146 Bandung. CV Ganindo Jaya merupakan Supplier dan Distributor besi dan baja import untuk beberapa pabrik di wilayah Bandung dan sekitarnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penelitian, karena “Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh

peneliti dalam merancang, melaksanakan pengolahan data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu” (Syaodih, 2007: 317).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. menurut Nazir (2005:54) metode deskriptif yaitu “Sebuah metode untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”. Adapun analitik merupakan metode yang digunakan untuk menguji permasalahan dengan menggunakan teknik statistik.

C. Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Tujuan pembuatan oprasional variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel penelitian yaitu lingkungan kerja fisik, komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja. Untuk Indikator lingkungan kerja fisik (X_1) yaitu : pencahayaan ruangan, pemilihan warna tembok, pertukaran udara dalam ruangan, kebersihan, tingkat kebisingan, dan rasa aman. Variabel kedua adalah komunikasi antar pribadi (X_2) dengan indikator: Keterbukaan, Empati, Dukungan, Kepositifan dan Kesetaraan. Adapun variabel ketiga adalah variabel motivasi kerja (Y) yang dapat dilihat dengan indikator disiplin, kehadiran, produktivitas kerja, tingkat kesalahan dan kerusakan dan tanggung jawab. Uraian dari indikator-indikator tersebut akan dijelaskan pada tabel oprasional variabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Nomor item |
|--|---------------------|--|----------------|----------------------------------|
| Lingkungan kerja fisik (X1) “Adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pe - kerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebaskan, misalnya kebersihan, pencahayaan dan sebagainya”. (NitiseMITO 1994:83) | 1. Pencahayaan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat pencahayaan dalam ruangan Tingkat pantulan cahaya | Ordinal | 1 2 |
| | 2. Pewarnaan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat pewarnaan ruangan yang membangkitkan semangat dalam bekerja | Ordinal | 3 |
| | 3. Pertukaran Udara | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat pertukaran udara dalam ruangan Tingkat kelembaban dalam ruangan | Ordinal | 4 5 |
| | 4. Keamanan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat keamanan selama bekerja | Ordinal | 6 |
| | 5. Kebersihan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kebersihan di dalam ruangan Tingkat kebersihan di luar ruangan | Ordinal | 7 8 |
| | 6. Kebisingan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kebisingan yang mengganggu konsentrasi. | Ordinal | 9 |
| Komunikasi antar pribadi (X2) The process of sending and receiving messages, between two persons, or among a small group of person, with same effect and same immediate feedback proses komunikasi pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antar dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan | 1. Keterbukaan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat menanggapi dgn senang hati terhadap informasi yang diterima Tingkat kejujuran | Ordinal | 1 2 |
| | 2. Empati | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepekaan Tingkat perhatian terhadap rekan kerja | Ordinal | 3 4 |
| | 3. Sikap Positif | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat sikap positif dalam menerima saran Tingkat berfikir positif terhadap orang lain | Ordinal | 5 6 |
| | 4. Dukungan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat merespon pembicaraan Tingkat kepercayaan tingkat dukungan yang diberikan | Ordinal | 7 8 9 |

| | | | | |
|--|------------------------------|---|----------------|-----------|
| beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. DeVito (1997 :259) | 5.Kesetaraan | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengakuan bahwa setiap pihak saling menghargai. | Ordinal | 10 |
| <p>Motivasi kerja (Y) Motivasi kerja “adalah semangat untuk dapat melakukan pekerjaan dengan lebih giat”. Untuk mengetahui rendahnya motivasi kerja dapat dilihat dari indikator yang mungkin timbul yaitu antara lain rendahnya produktivitas kerja, banyaknya kesalahan kerusakan selama bekerja, absensi kehadiran yang tinggi dan lain sebagainya. (Nitisemito, 1994:182)</p> | 1. Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan jam masuk kerja • Tingkat ketepatan jam keluar kerja • Tingkat kepatuhan pada tata tertib • Tingkat kepatuhan pada prosedur kerja • Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas | Ordinal | 1 |
| | 2. Kehadiran | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran | Ordinal | 6 |
| | 3. Produktivitas Kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan menyelesaikan tugas • tingkat kecepatan menyelesaikan tugas | Ordinal | 7 |
| | 4. Efektifitas Dan Efisiensi | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penghematan terhadap bahan baku yang digunakan • Tingkat kehati-hatian terhadap peralatan yang digunakan • Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan | Ordinal | 9 |
| | 5. Tanggung - Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan • Tingkat kesadaran dalam memanfaatkan waktu luang selama bekerja | Ordinal | 12 |
| | | | | 13 |

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data

dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari CV Ganindo Jaya dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, laporan-laporan, dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. (Somantri dan Muhidin, 250:2006)

Senada dengan definisi tersebut Sugiyono (2007:117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sugiyono (2007:118) mengemukakan pula bahwa, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Jumlah karyawan pada CV Ganindo Jaya adalah sebanyak 21 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi untuk diteliti. Oleh karena itu penulis mengambil seluruh karyawan bagian kantor yang ada pada CV Ganindo Jaya untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebagaimana yang

dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:134) bahwa, “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan di CV Ganindo Jaya. Khususnya yang berhubungan dengan keadaan lingkungan fisik, komunikasi antar pribadi dan tingkat motivasi kerja karyawan CV Ganindo Jaya.
2. Interview yaitu dialog langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan bagian sumber daya manusia serta karyawan CV Ganindo Jaya, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan gambaran lingkungan kerja dan komunikasi antar pribadi serta tingkat motivasi kerja karyawan.
3. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman dan opini responden terhadap keadaan lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi yang berlangsung saat itu.

Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrument yang digunakan dalam angket merupakan instrument yang bersifat tertutup. Menurut Arikunto (2002:128) “instrument tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
- c. Responden hanya membutuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
- d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala likert. Menurut Sugiono (2004:86),” Skala Likert mempunyai gradasi sangat positif dengan sangat negatif”.

G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Arikunto (2006:168) mengemukakan bahwa “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.” Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Perhitungan uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus t student untuk mengetahui validitas instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan Valid
2. Apabila hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak Valid

Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik alpha Croanbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2006 : 169})$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya bulir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians bulir
 σ_t^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum x}{N} \right]^2}{N}$$

Keterangan:

- σ = varians
 $\sum x$ = jumlah skor
 N = jumlah peserta

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $r_{11\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika $r_{11\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian yang akan diteliti, terlebih dahulu dibuatkan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui seberapa banyak responden yang menyatakan sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan. Kemudian berdasarkan jawaban tersebut masing-masing indikator di deskripsikan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti.

Setelah data dideskripsikan kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi terhadap motivasi kerja karyawan pada CV Ganindo jaya.

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti yang dijelaskan dalam oprasional variabel di atas. Oleh karena itu data yang terkumpul harus terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan Method of successive interval (MSI). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban

4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density At Lower Limit}) - (\text{Density At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Sumber : Somantri dan Muhidin (45: 2006)

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Analisis Korelasi Parsial dan Ganda

Korelasi parsial (partial correlation) adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel X dengan variabel Y yang salah satu bagian variabel bebasnya dianggap konstan. Koefisien korelasi parsial dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Untuk memperoleh koefisien korelasi parsial antara variabel bebas X_1 dengan variabel tak bebas Y, jika variabel bebas X_2 tetap, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{x_2(x_1,y)} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_2y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

- 2) Untuk memperoleh koefisien korelasi parsial antara variabel bebas X_2 dengan variabel tak bebas Y , jika variabel bebas X_1 tetap, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{x_1(x_2,y)} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

- 3) Untuk memperoleh koefisien korelasi parsial antara variabel bebas X_1 variabel bebas X_2 apabila variabel tak bebas Y tetap, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{y(x_1,x_2)} = \frac{r_{x_1x_2} - r_{x_1y} \cdot r_{x_2y}}{\sqrt{(1 - r_{x_1y}^2)(1 - r_{x_2y}^2)}}$$

Sumber : Muhidin dan Abdurrahman (132:2009)

- 4) Korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel bebas X secara bersama-sama dengan variabel tak bebas Y . Koefisien korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + R_{x_2y}^2 - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana :

$R_{x_1x_2y}$ = Koefisien korelasi X_1, X_2 bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{x_2y} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Sumber : Muhidin dan Abdurrahman (132:2009)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, apakah besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Variabel X dan Y

| Interval Koefisien | Klasifikasi |
|--------------------|--------------------------------|
| 0,000 – 0,200 | Sangat Lemah (Dapat Diabaikan) |
| 0,200 – 0,400 | Lemah |
| 0,400 – 0,700 | Sedang |
| 0,700 – 0,900 | Kuat |
| 0,900 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : (Muhidin dan Abdurrahman 128 : 2009)

3. Analisis Regresi Ganda

Menurut Somantri dan Muhidin (250:2006) mengemukakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel yang di ramalkan yaitu motivasi kerja (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu lingkungan kerja fisik (X_1) dan komunikasi antar pribadi (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen Yaitu Motivasi Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Untuk Lingkungan Kerja Fisik

b_2 = Koefisien Regresi Untuk Komunikasi Antar Pribadi

X_1 = Variabel Independen Yaitu Lingkungan Kerja Fisik

X_2 = Variabel Independen Yaitu Komunikasi Antar Pribadi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut :

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$, $\sum X_1$, $\sum X_2$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a , b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

Sumber : Somantri dan Muhidin (250:2006)

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$ dengan rumus :

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

sumber : Muhidin dan Abdurrahman (2009:203)

4. Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi terhadap motivasi kerja karyawan, maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

5. Pengujian Hipotesis

Menurut Nadzir (2005:151) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Sedangkan menurut Sugiono (2007:96) mengemukakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban semetara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun langkah-langlah dalam pengujian hipotesis menurut Rasyid dalam (Somantri dan Muhidin, 2006:161) adalah sebagai berikut :

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan/ nyata α (level of significance α)
3. Kumpulkan data yang diperoleh.
4. Gunakan uji statistik yang tepat.
5. Tentukan titik kritis dan daerah kritis.
6. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan perhatikan apakah ada dalam daerah penerimaan atau penolakan.
7. Berikan kesimpulan statistik.
8. Menentukan nilai p (p -value).

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi terhadap motivasi kerja karyawan di CV Ganindo Jaya Bandung. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara faktor lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi terhadap motivasi kerja karyawan pada CV Ganindo Jaya.

H_a = Terdapat pengaruh antara faktor lingkungan kerja fisik dan komunikasi antar pribadi terhadap motivasi kerja karyawan pada CV Ganindo Jaya.

Untuk pengujian hipotesis secara parsial dapat digunakan uji t sedangkan untuk pengujian hipotesis secara simultan dapat menggunakan uji F tetapi karena penulis menggunakan populasi sebagai objek penelitian, maka penulis tidak

menggunakan uji t dan uji F dalam penelitian karena menurut Somantri dan Muhidin 2(006:219) mengemukakan bahwa “Uji F hanya dilakukan untuk penelitian dengan ukuran sampel, dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan untuk populasi, dengan kata lain jika penelitian kita adalah populasi, maka cukup sampai perhitungan r kita sudah dapat menarik kesimpulan”

Untuk menguji signifikansi hipotesis tersebut, cukup dengan menghitung dan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} (untuk $n=21$, $\alpha=0.05$) dengan kriteria penolakan sebagai berikut : Apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tolak H_0 , Apabila hasil $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka terima H_0

